

O dahu bhe katogha (t017)

Written by La Mokui from Kabhawo in 1985.

1. Sewakutuu o katogha nombolaku kenta topa. 2. Kenta topa nembolakuno maitu saetaahanomo kabhalano. 3. Dadihanomo nopoolie nohorokane. 4. Wakutuuno nohorokane, garaa nowuraemo dahu. 5. Nobisaramo nomoisa dahu, “Kambakano kenta topa nehoroghoono katogha maitu; ane maka so inodi.” 6. Pada nobisara peda anagha, nokansuru notende noangka-angka potalahano katogha. 7. Barangka nopee te wawono sau, o dahu notutungue we koro. 8. Nohoro katogha notende tora dahu noangka potalahano kahorohano katogha. 9. Gauno mpuu tanaondawumo kenta topa ne nunsuno katogha maitu. 10. Tamaka miina bhe kandawu dua kenta topa anagha, rampano nosiae fekatangka-tangka katogha bhe nohoro fekarimba-rimba. 11. Karimbano nohoro katogha karimbanomo dua dahu nolumpa. 12. Nensalompo-lompona sadhia peda anagha, nopandehaanemo katogha garaa o dahu ini tantigho nohamba anoa.

13. Nompona kaawu nohoru nowulemo katogha, o dahu nowulemo dua nolumpa. 14. Dadihanomo katogha nopeemo ne sau mbalangke-langkeno; o dahu nofetumpumo dua, tamaka tanensara-nsaramo lelano natibunaghoomo kawule. 15. Nofewule bhe nodongadongawi katogha maka bhe nofekiri nada hamadi so naghumawaeghoo anoa kenta topa ne katogha tatu. 16. Sebaantara noghawaemo nofekirie. 17. Nobisaramo dahu nofekabhala-bhala, “Kapasoleno katogha ini, kakongindano wuluno, namisiku naokesa sepaliha dua suarano ane nelagu.” 18. Nofetingke pogauno dahu, nofutaamo katogha, “Kaa...kaa...kaa!” 19. Kenta topa ne wubhano katogha nondawumo we wite. 20. Noeneemo dahu maka nofumaa. 21. Niho nofekirie katogha, “Ingka garaa inodi ini arugighoomo kapudhino dahu.” 22. Kabhalano maka sosono katogha kenta topa kambolakuno nofumaemo dahu.

23. Patudhuno tula-tula aini nofoguru anahi hende bughou, dopandehaaneghoo dua, garaa giu pata sumaha maitu miina natiperapi. 24. Bhe dopandehaaneghoo dua, dodadi te dhunia ini miina naembali dokaangka-angka ne kapudhi.

Anjing dan gagak

1. Pada suatu waktu burung gagak mencuri ikan asin. 2. Ikan asin yang dicurinya itu secukupnya saja besarnya. 3. Sehingga ia bisa membawanya terbang. 4. Ketika ia membawanya terbang, anjing melihatnya. 5. Berkatalah anjing (pada diri) sendiri, “Alangkah enaknyanya ikan asin yang dibawa terbang oleh gagak itu; kalau untuk saya.” 6. Setelah berkata demikian, ia langsung berlari mengikuti gagak yang terbang tepat di atasnya. 7. Jika gagak hinggap di atas pohon, anjing mengawasinya dari bawah. 8. Jika gagak terbang, anjing pun berlari lagi tepat di bawah gagak. 9. Ia sangat berharap ikan asin di paruh gagak itu tiba-tiba jatuh. 10. Namun ikan asin itu tidak kunjung jatuh juga, karena gagak menggigitnya kuat-kuat dan terbang cepat-cepat. 11. Secepat gagak terbang, secepat itu pula anjing berlari. 12. Setelah lama demikian, gagak sadar bahwa anjing itu terus mengejanya.

13. Setelah lama terbang gagak sudah lelah, anjing pun lelah berlari. 14. Oleh karena itu, gagak hinggap pada pohon yang agak tinggi, anjing pun berhenti, tetapi dengan lidah yang terjulur seperti akan tercabut karena lelahnya. 15. Ia beristirahat sambil terus mendongakkan kepala ke arah gagak dan terus berpikir bagaimana ia dapat memiliki ikan asin yang ada pada gagak di atas sana. 16. Hanya sejenak ia sudah mendapat pikiran (akal). 17. Berkatalah anjing dengan suara keras, “Alangkah gagahnya gagak ini, bulunya mengkilat, rasanya akan indah pula suaranya bila bernyanyi.” 18. Mendengar perkataan anjing, gagak pun tertawa, “Kaa...kaa...kaa!” 19. Ikan asin dalam mulut gagak terjatuh ke tanah. 20. Dipungut oleh anjing dan dimakannya. 21. Barulah gagak berpikir (sadar), “Ternyata saya ini telah merugi karena pujian anjing.” 22. Betapa menyesalnya gagak, ikan asin yang berhasil dicurinya sudah dimakan anjing.

23. Maksud ceritera ini mengajar anak-anak yang baru bertumbuh, agar mereka tahu, ternyata hal yang tidak sah itu tidak dapat dinikmati. 24. Dan supaya mereka tahu pula bahwa kita hidup di dunia ini tidak boleh terpengaruh (terbuai) oleh pujian.

Terjemahan Bahasa Indonesia oleh Lukas Atakasi, 2016.

The dog and the crow

1. Once a crow stole a dried fish. 2. The dried fish that he stole was medium-sized. 3. He was therefore able to fly with it. 4. While he was flying with it, a dog saw him. 5. The dog said to himself, “What a delicious dried fish that crow has; if only it were for me.” 6. When he had said this, he immediately started to run, following the route of the crow. 7. Whenever the crow perched in a tree top, the dog guarded him below. 8. When the crow flew again, the dog ran after him, following the route the crow was taking. 9. He really wished that the dried fish would fall from the crow’s beak. 10. But the dried fish never fell, because the crow held it very firmly in his beak while he flew as fast as possible. 11. The dog ran as fast as the crow flew (lit. the speed of the crow flying was the speed of the dog running). 12. After this had lasted for some time, the crow knew that he was being chased by a dog.

13. After he had flown for a long time the crow got tired, and the dog was also tired of running. 14. So the crow landed on a rather high tree; the dog also stopped, his tongue hanging out with exhaustion (lit. his tongue about to be pulled out with exhaustion). 15. He rested and looked up at the crow while he wondered how he could get the dried fish from that crow up there. 16. Very soon he had an idea. 17. The dog spoke loudly, “What a handsome crow is this, what shiny feathers he has got. I think his voice must also be very beautiful when he sings.” 18. When the crow heard the dog speaking, he laughed, “Kaa... kaa...kaa.” 19. Then the dried fish fell from his beak to the ground. 20. The dog picked it up and ate it. 21. Only then did the crow realize what had happened (lit. he thought), “I have suffered a loss because of the dog’s praises.” 22. The crow was very sorry that the dried fish he had stolen had been eaten by the dog.

23. The purpose of this story is to teach the coming generation, so that they know that something illegal cannot be enjoyed. 24. And so that they also know that while living in this world one must not be led astray by praise.

English translation by René van den Berg. A Muna-English interlinear version of this text is found in *A grammar of the Muna language* (van den Berg 1989), Appendix, text 3.